

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN PERSALINAN OPERASI CAESAR DENGAN METODE GYSSENS DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG PERIODE 1 JANUARI – 31 DESEMBER 2016

ABSTRAK

Operasi Caesar banyak ditemukan di Rumah Sakit Swasta. Angka risiko kematian operasi caesar sangat tinggi akibat infeksi, maka Antibiotik profilaksis dianjurkan untuk operasi caesar karena dapat mencegah atau mengurangi kejadian infeksi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien yang menjalani persalinan operasi caesar di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 1 Januari – 31 Desember 2016.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif non eksperimental (observasional) dengan rancangan *cross sectional* menggunakan data retrospektif. Evaluasi yang digunakan dengan metode gyssens, untuk menilai ketepatan penggunaan antibiotik.

Hasil analisis 61 kasus didapatkan yang memenuhi kriteria inklusi. Antibiotik profilaksis pada pasien caesar yang digunakan adalah Sefotaksim 1 gram (55,74%) dengan rute pemberian intravena (100%), pemberian antibiotik profilaksis <60 menit (44,26%), durasi pemberian selama 12-24 jam (62,30%). Hasil evaluasi dengan metode gyssens diperoleh 38 kasus kategori IVA, 19 kasus kategori IVC, 4 kasus kategori 0 yaitu tepat/bijak.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah masih banyak antibiotik yang digunakan tidak rasional 93,44% dan yang rasional hanya 6,56%. Tidak terdapat hubungan antara penggunaan antibiotik profilaksis dengan lama rawat inap.

Kata kunci : Operasi caesar, antibiotik profilaksis, evaluasi Gyssens

EVALUATION THE USE OF ANTIBIOTIC PROPHYLAXIS IN PATIENTS CAESAREAN SECTION WITH METHODS GYSSENS IN HOSPITAL OF ISLAMIC SULTAN AGUNG SEMARANG PERIOD 1 JANUARY – 31 DECEMBER 2016

ABSTRACT

Caesarean section is found in the Hospital Swasta. Angka risk of death is very high cesarean section due to infection, antibiotic prophylaxis is recommended for caesarkarena operation can prevent or reduce the incidence of infection. The purpose of this study was to determine the evaluation of the use of antibiotic prophylaxis in patients undergoing cesarean section delivery at the Islamic Hospital Sultan Agung Semarang Period from January 1 -31 December 2016.

This type of research is descriptive non-experimental (observational) with cross sectional study using retrospective data. Evaluation used by gyssens methods, to assess the accuracy of the use of antibiotics.

The results of the analysis of 61 cases found that met the inclusion criteria. Antibiotic prophylaxis in patients caesar used were cefotaxime 1 g (55.74%) with the intravenous administration (100%), administration of prophylactic antibiotics <60 minute (44.26%), the duration of the provision for 12-24 hours (62.30 %). The evaluation results obtained by the method gyssens IVA category 38 cases, 19 cases of IVC category, 4 cases of category 0, ie right / wise.

The conclusion of this study is still a lot of antibiotics are used irrationally rational 93.44% and 6.56% only. There was no relationship between the use of antibiotic prophylaxis with long hospitalization.

Keywords: *Caesarean section, antibiotic prophylaxis, evaluation Gyssens*

PENDAHULUAN